

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kausalitas. Pendekatan kuantitatif kausalitas adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sebab akibat antara dua variabel. Penelitian kausalitas dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan eksperimen atau non-eksperimen. Pendekatan eksperimen dilakukan dengan memanipulasi variabel bebas dan mengamati perubahan pada variabel terikat. Sedangkan pendekatan non-eksperimen dilakukan dengan mengamati hubungan antara variabel tanpa memanipulasi variabel bebas (Sugiyono, 2020).

3.2 Populasi Dan Sample

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perusahaan pertambangan yang sudah *go public* dan terdaftar dalam bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022 sebanyak 88 perusahaan yang diambil sebagai populasi.

Metode pengambilan sample dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sample dengan berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada periode 2019-2022.
2. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan secara lengkap isi laporan keuangan tahunan perriode 2019-2022.
3. Perusahaan pertambangan selam 3 tahun secara berturut-turut yang memiliki nilai CETR dibawah 0,25.

Tabel 3. 1 Proses Seleksi Untuk memperoleh sample

No	Keterangan	Sample
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2022	88
2	Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan 2019-2022	(35)
3	Perusahaan Pertambangan yang selama 3 tahun berturut-turut memiliki CETR yang tinggi dari 0,25	(44)
	Jumlah Perusahaan yang memenuhi kriteria	9
	Total sample yang digunakan (4 tahun amatan dari data Perusahaan $9 \times 4 = 36$ tahun amatan)	36

Sumber BEI 2024, diolah oleh penulis

Berdasarkan proses dari seleksi sample diatas, maka didapatkan perusahaan yang akan dijadikan sample dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan dengan rentang waktu 4 tahun amatan sehingga jumlah dari sample dalam penelitian ini adalah 36 sample. Berikut daftar nama perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2 Daftar Sample Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan (PT)
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
3	DEWA	Darma Henwa Tbk
4	ELSA	Elnusa Tbk
5	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
6	INCO	Vale Indonesia Tbk
7	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
8	RAJA	Rukun Raharja Tbk
9	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk

Sumber BEI 2024, data diolah penulis

3.3 Variable, Operasionalisasi, Dan Pengukuran

Tabel 3. 3 Variabel, Oprasional, dan Pengukuran

Variabel	Operasionalisasi	Pengukuran
Independen : Profitabilitas	Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba yang diperoleh dengan aset dan penjualan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
Sales Growth	Pertumbuhan penjualan yang mencerminkan keberhasilan pada Perusahaan dikarenakan semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka semakin baik suatu Perusahaan menjalankan operasinya.	$SG = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$
GCG	Komisaris independen adalah dewan yang mengawasi agar suatu perusahaan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku	$KI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Komisaris}}$
Dependent : Tax Avoidance	penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan.	$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang didapatkan untuk penelitian ini yaitu data sekunder perusahaan berupa laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia ([PT Bursa Efek Indonesia \(idx.co.id\)](http://PT.BursaEfekIndonesia.idx.co.id)) atau dari website setiap Perusahaan. Yang dimana laporan tersebut dimulai dari tahun 2019-2022.

3.5 Metode Analisis

Dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif ini adalah regresi linier berganda.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel,

diagram lingkaran, grafik, perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2020).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang dianggap baik adalah memiliki distribusi normal jika signifikansi $> 0,05$ dan tidak berdistribusi normal jika signifikansi $< 0,05$ (Ghozali, 2018).

3.5.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent/ atau variable bebas (Ghozali, 2018). Model regresi bisa dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan nilai *Variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* mengukur variabel independent yang terpilih yang tidak bisa dijelaskan dengan variabel independent lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena $Vif = 1/tolerance$. Nilai *cut off* yang digunakan adalah untuk nilai *tolerance* 0,10 atau VIF diatas angka 10

3.5.2.3 Uji Heterosdastistas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variabel dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut dengan homokedastisitas begitupun sebaliknya jika residualnya berbeda dinamakan dengan heterokedastistas (Ghozali, 2018). Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji glejser, yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikasinya $> 0,05$, dan sebaliknya jika terjadi heteroskedastisitas maka nilai signifikasinya $< 0,05$.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan kesalahan periode

sebelumnya. Jika ada korelasi maka dinamakan dengan *problem* autokorelasi. Model regresi yang baik adalah independen dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independent (Ghozali, 2018). Hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 = Tidak ada autokorelasi

H_a = Autokorelasi

Terjadinya korelasi antara data time series dan cross sectional menyebabkan uji f dan uji t menjadi tidak akurat. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dapat dilakukan dengan menggunakan uji *durbin Watson* (DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

- a. $0 < d < d_l$ = ada autokorelasi positif
- b. $d_l \leq d \leq d_u$ = tidak ada autokorelasi positif
- c. $4 - d_l < d < 4$ = ada autokorelasi negatif
- d. $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ = tidak ada autokorelasi negatif
- e. $d_u < d < 4 - d_u$ = tidak ada autokorelasi positif atau negatif

3.5.3 Pengujian Hipotesis

3.5.3.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Adapun persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak)

α = Nilai Y , apabila $X_1 = X_2 = 0$

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi linier berganda

X_1 = Profitabilitas

X_2 = *Sales Growth*

X_3 = Komisaris Independen

e = eror

3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai (R^2) semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas (Ghozali, 2018).

3.5.3.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Menurut Ghozali (2018) uji T digunakan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial, adapun beberapa langkah dalam melakukan uji t yaitu :

1. Merumuskan hipotesis masing-masing kelompok H_0 =berarti secara parsial atau individu tidak ada pengaruh yang signifikan antara X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 dengan Y. H_1 = berarti secara parsial atau individu ada pengaruh yang signifikan antara X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 dengan Y.
2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 0,025.
3. Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05/2$) dengan tingkat signifikan yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS versi 25 dengan kriteria:
 - Nilai signifikan $t < 0,025$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
 - Nilai signifikan $t > 0,025$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.
4. Membandingkan thitung dengan ttabel dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini artinya bahwa secara variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.